



**PEMBELAJARAN MODEL “PROGRAM”
PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI SEJARAH
DI SMP NEGERI 1 CEPILING**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sejarah
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh
Puji Setianingrum
3101404513

PERPUSTAKAAN
UNNES

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2009

SARI

Puji Setianingrum, 2009. *“Pembelajaran Model ‘PROGRAM’ pada Mata Pelajaran IPS Materi Sejarah di SMP Negeri 1 Cepiring”*. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci: Kegiatan Belajar Mengajar, Model, “PROGRAM”, Pembelajaran IPS.

Salah satu tuntutan terhadap pengajar adalah kompetensi mengajar yang lebih baik dari waktu ke waktu. Model “PROGRAM” diharapkan dapat dijadikan panduan oleh pengajar dalam melaksanakan tugas menciptakan lingkungan belajar mengajar yang lebih baik. PROGRAM merupakan suatu singkatan, terdiri atas komponen: P=pantau pebelajar atau peserta didik; R=rumuskan tujuan pembelajaran atau kompetensi; O=olah materi atau isi dari mata ajaran; G=gunakan media, sumber belajar dan metode yang sesuai; R=renungkan sejenak; A=atur kegiatan peserta didik atau pebelajar; dan M=menilai hasil. Model “PROGRAM” adalah salah satu alternatif untuk mengembangkan kegiatan belajar mengajar (KBM). Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pembelajaran IPS materi sejarah di SMP Negeri 1 Cepiring dengan menggunakan model “PROGRAM”? Bagaimana respon siswa terhadap KBM “PROGRAM” dalam pembelajaran IPS materi sejarah di SMP Negeri 1 Cepiring? Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah: (1) ingin mengetahui pembelajaran IPS materi sejarah di SMP Negeri 1 Cepiring dengan menggunakan model “PROGRAM”, dan (2) ingin mengetahui respon siswa terhadap KBM “PROGRAM” dalam pembelajaran IPS materi sejarah di SMP Negeri 1 Cepiring.

Penggunaan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dalam penelitian ini memberikan gambaran yang utuh tentang pembelajaran model “PROGRAM” pada mata pelajaran IPS materi sejarah di SMP Negeri 1 Cepiring. Subyek penelitian dalam studi kasus ini adalah seluruh komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Cepiring. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran model “PROGRAM” pada mata pelajaran IPS materi sejarah di SMP Negeri 1 Cepiring sudah berjalan secara efektif dan efisien. Disain pembelajaran yang telah dirancang dapat diterapkan dengan baik di kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam pokok bahasan “Pembebasan Irian Barat”, atau dalam 1 KD (Kompetensi Dasar), seluruh materi pembelajaran dapat dicapai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan, yaitu 6 jam pelajaran (3x pertemuan). Pelaksanaan pembelajaran model “PROGRAM”, membutuhkan kerjasama atau komunikasi yang baik antara guru dengan siswa di dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan menguasai model pembelajaran, guru akan berhasil dalam pembelajaran. Keberhasilan ini dapat dilihat dari respon baik siswa pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung, serta dari hasil belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, respon siswa terhadap KBM model “PROGRAM” dalam pembelajaran IPS materi sejarah di SMP Negeri 1 Cepiring sangat baik.

Dari hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut: bahwa di dalam kegiatan belajar mengajar, guru dapat berkreasi dengan berbagai model pembelajaran yang khas secara menarik, menyenangkan, dan bermanfaat bagi siswa. Model guru satu dengan guru yang lain dapat berbeda meskipun dalam persepsi pendekatan dan metode yang sama. Oleh karena itu, guru perlu menguasai dan dapat menerapkan berbagai strategi yang di dalamnya terdapat pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran sesuai dengan komponen P-R-O-G-R-A-M. Penilaian KBM sebaiknya tidak diabaikan agar KBM dapat berjalan efektif serta perbaikan dapat segera dilakukan jika KBM menemui hambatan. Guru dan siswa perlu ada kerjasama yang baik sehingga setiap hambatan dapat didiskusikan pemecahannya guna mencapai tujuan pembelajaran.

